

## Peningkatan Kemampuan Musikal Untuk Guru-Guru Musik Di Ypac Semarang Dengan Metode Building Rithme

Hafid Zuhdan Bahtiar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Semarang / Fakultas Bahasa dan Seni

Alamat Korespondensi : Perum Graha Citra gading Blok B No 1 Ngijo Gunung Pati Semarang  
E-mail: <sup>1</sup>hafidpsdtm@mail.unnes.ac.id

### Abstrak

*Gangguan autistik, merupakan suatu bentuk kelainan mental. Penyebabnya masih belum diketemukan. Gangguan yang terjadi hingga mencapai 2 dari 5 kasus setiap 10.000 anak usia di bawah 12 tahun. Sementara ini obat yang dipakai untuk menyembuhkan adalah melalui proses terapi dengan tujuan mengurangi permasalahan atau penyakit yang diderita. Jenis terapi di seluruh dunia berjumlah ratusan bahkan ribuan dengan metode yang berbeda-beda pula. Salah satu terapi yang diterapkan untuk penyembuhan adalah menggunakan media musik. Berdasarkan observasi di beberapa sekolah khusus autis, banyak yang sudah menerapkan metode tersebut, salah satunya dan yang menjadi tempat penelitian penulis yaitu di SLB YPAC Semarang. Tulisan ini akan memberikan contoh pelatihan musik dengan media yang ada disekitar kita dan dapat digunakan menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar musik. Hasil pengamatan dan observasi partisipatif di lapangan menunjukkan bahwa musik digunakan sebagai sarana memperkuat ingatan (reinforcement) melalui proses pengulangan lagu sederhana. Terapi musik yang diterapkan memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk lebih berani terbuka dan percaya diri. Musik juga membantu meningkatkan kepekaan ritmik melalui permainan gelas yang bersifat perkusif. Bentuk lagu sederhana, one part song form dengan figur yang mudah ditiru atau diikuti memberikan peluang lebih besar untuk memperkuat daya ingat, meningkatkan fokus dan membantu perkembangan bahasa.*

**Kata kunci:** Terapi musik, Autisme, YPAC Semarang

### 1. PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan anak-anak cacat adalah sebuah Yayasan Pendidikan yang memberikan pelayanan kepada mereka yang sering dikatakan sebagai anak berkebutuhan khusus. Yayasan ini bergerak dalam bidang Pendidikan dan pendid. Dalam bidang Pendidikan YPAC ini memberikan tempat belajar yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah ini menampung anak berkebutuhan khusus untuk tetap mendapatkan Pendidikan formal seperti anak normal.

YPAC Semarang adalah salah satu Yayasan Pendidikan anak-anak cacat terbesar di Semarang, YPAC menyelenggarakan Pendidikan khusus, yaitu penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Selain sekolah formal YPAC Semarang juga terdapat Asrama bagi mereka yang tinggal diluar kota Semarang. (Ulfyanti, 2019) Selain itu YPAC Semarang memiliki keistimewaan kelas yaitu Pravo kelas ini ditujukan untuk mereka yang telah selesai menempuh sekolah regular hingga SMA-LB, atau dalam istilah umum bias disebut dengan Mahasiswa. (Muryanti et al., 2020)

---

Selain bersekolah formal, siswa siswi di YPAC Semarang ini juga mendapatkan kegiatan informal, yang diselenggarakan dengan beberapa Lembaga pendidikan lainnya. Kegiatan informal yang diselenggarakan oleh YPAC Semarang adalah hasil dari pendidikan dari beberapa Lembaga pendidikan dan juga Lembaga social yang ada di Semarang dan sekitarnya (Purnomo et al., 2019). Kegiatan informal yang ada di YPAC Semarang adalah kegiatan yang mampu mengasah kemampuan berupa keterampilan. Seperti seni kria, kerajina tangan, menjahit, Pendidikan, adapula tari, bernyanyi, paduan suara, ansambel alat musik, angklung, dan juga rebana.

Kegiatan keterampilan ini sangat banyak manfaatnya khususnya karya seni yang diteliti khusus untuk membantu merangsang kemampuan mereka (FREDERICA, n.d.). Sejumlah hasil penelitian menjelaskan keterkaitan antara aktivitas bermusik yang melibatkan gerak, dan atau gambar dapat menstimulasi ABK untuk membantu mengekspresikan perasaan, merehabilitasi fisik, meningkatkan memori, serta membantu untuk dapat berinteraksi dan membangun kedekatan emosional.

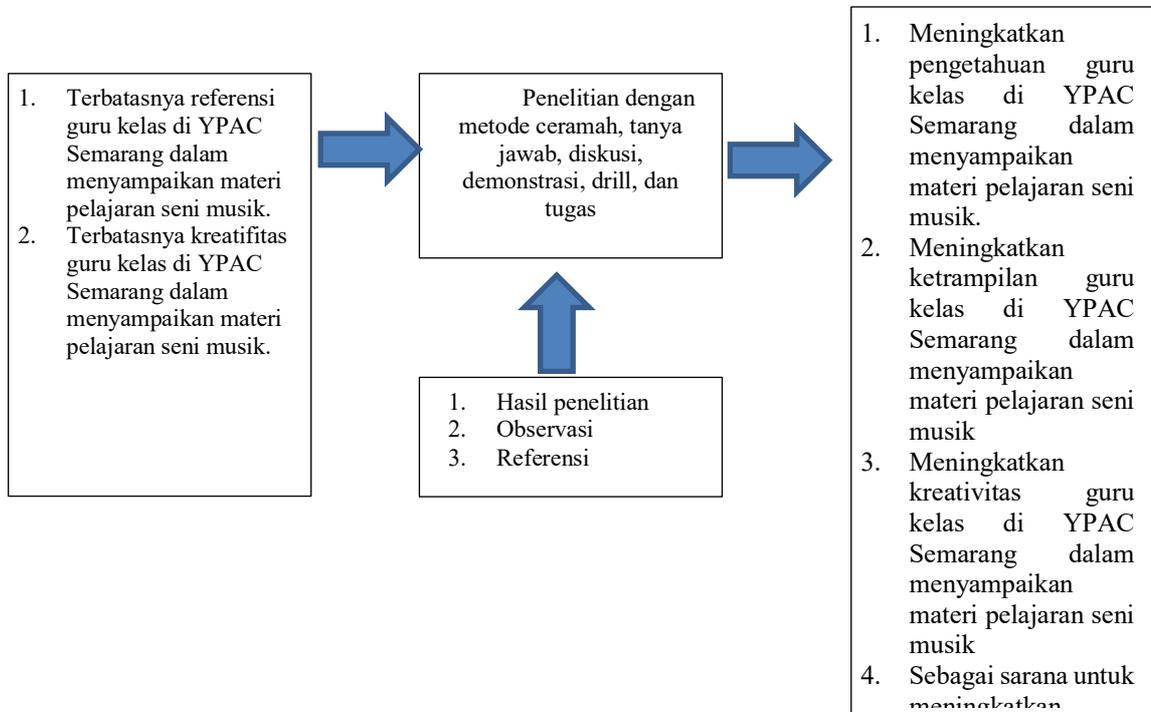
Dalam usahanya menepis tudingan masyarakat yang mengatakan bahwa anak berkebutuhan khusus hanya merepotkan dan tidak bisa melakukan apa-apa YPAC Semarang sedang membuat sebuah program yaitu kelas professional keahlian. Kelas ini akan diselenggarakan agar siswa-siswi yang berada di kelas parvo mampu mendapatkan pendidikan non formal berupa keterampilan, dan mudah-mudahan dapat membekali mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam mempersiapkan hal tersebut diatas YPAC Semarang masih memiliki kekurangan yaitu SDM dalam mengajar. Seperti yang telah dijelaskan di atas selama ini pendidikan non formal yang diselenggarakan di YPAC Semarang masih di bantu oleh beberapa Lembaga social untuk menyelenggarakan. Harapan dari ibu Kastri S. Pd, M. M yaitu suatu saat nanti guru yang ada di YPAC Semarang juga harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran yang tepat yang dapat digunakan dalam mengajar kelas professional keahlian.

Dalam upaya mengabdikan diri sebagai seorang dosen yang harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi, penulis ikut serta memberikan sebuah pelatihan Musikal untuk Guru di YPAC Semarang dengan metode building rithmeyang akan diikuti oleh guru-guru kelas di YPAC Semarang. Pelatihan ini ditujukan agar guru-guru di YPAC Semarang mampu berkreasi dan berinovasi dalam memberikan keterampilan dalam mengajar musik. Sehingga kelak jika kelas professional keahlian ini resmi dibuka guru-guru kelas ini siap melaksanakan tugas dan

## 2. METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dapat digambarkan melalui bagan alir sebagai berikut.



Dari kerangka pemecahan masalah diatas dapat dilihat bahwa kondisi awal yang terdapat di YPAC Semarang adalah keterbatasan guru kelas dalam membimbing siswa siswinya dalam belajar keterampilan khususnya seni musik. Pelatihan yang akan disampaikan penulis adalah berupa pelatihan dengan memberikan metode kreatif. Building rythm ini adalah sebuah metode yang digunakan dalam mengenalkan pola hitungan dan pola ketukan. Metode ini dapat digunakan dengan tanpa alat bantu misalnya hanya menggunakan tepukan tangan, hentakan kaki dan juga menepuk-nepuk anggota tubuh. Atau dapat juga menggunakan bantuan alat yang berada disekitar kita, misalnya gelas plastik, atau dengan pencil atau pulpen.

Pelatihan ini diharapkan mampu memunculkan ide kreatif guru YPAC Semarang dalam mengajar materi musik dikelas. Sehingga nantinya dalam menyampaikan materi musik guru menemukan alat yang dapat dicari disekitar kita. Karena sesungguhnya belajar musik itu dapat dilakukan dimana saja. Sehingga kita tidak perlu mempersiapkan sarana mahal untuk memunculkan ide kreatif ini. Diharapkan setelah adanya pelatihan dan diskusi ini guru-guru dapat mempraktekkan dan mengembangkan teknik ini dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

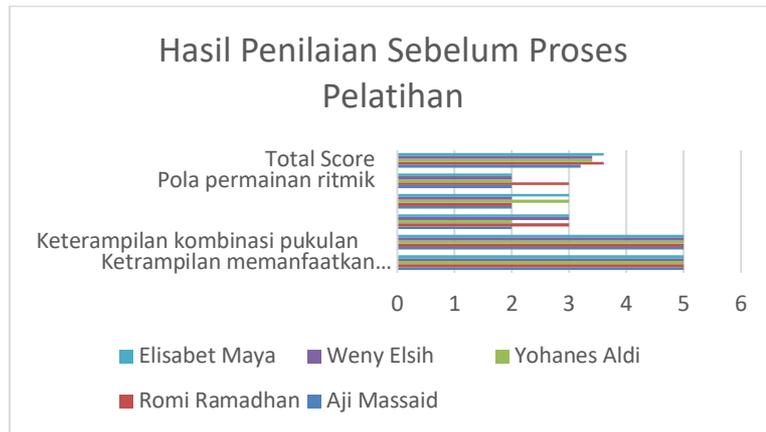
Pengabdian ini dilakukan Sebagian besar adalah ketika masa pandemi, karena team pengabdian dalam hal ini sudah menjadi pengajar di YPAC. Dan penulis telah memahami bagaimana kesulitan dan juga kendala yang terjadi. Selama sebelum pandemi pengabdian melakukan kegiatan seperti biasa, akan tetapi ketika pandemi pengabdian melakukan pengabdian dengan menggunakan video

converence untuk melakukan FGD dan juga berkomunikasi secara intens dengan team pengajar seni di YPAC melalui Whatsapp Grup. Komunikasi ini disiapkan untuk mempersiapkan kegiatan apa saja yang harus dilakukan ketika anak-anak nanti sudah bisa melakukan kegiatan belajar mengajar secara luring, dan juga kegiatan video converence ini juga dilakukan untuk memberikan experience terhadap guru-guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik.

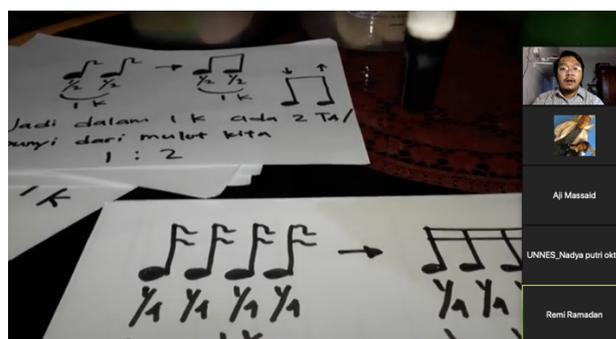


Gambar 1. Proses Pelatihan Sebelum Masa Pandemi

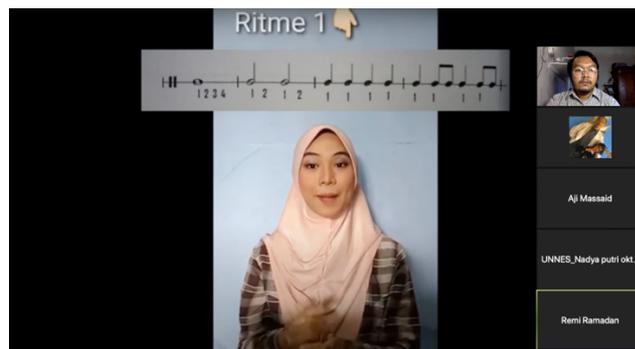
Berikut adalah hasil Evaluasi Penilaian pada saat sebelum dilakukan pelatihan.



Dari diagram yang ada diatas banyak diantara guru-guru musik di YPAC belum bisa bereksplorasi dengan model pola rithme. Sehingga banyak yang memiliki nilai kurang dalam penilaian kombinasi pikulan. Selain itu penilaian untuk kreasi pola ritmik dalam sebuah lagu juga masih terdengar monotone. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kreatifitas guru-guru YPAC semarang. Berikut adalah beberapa hasil pelatihan yang dilakukan dalam masa pandemi, sehingga proses pelatihan menggunakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan video converence.



Gambar 1 Pelatihan membaca pola ritme



Gambar Pelatihan mengaplikasikan membaca pola ritme dengan bertepuk tangan

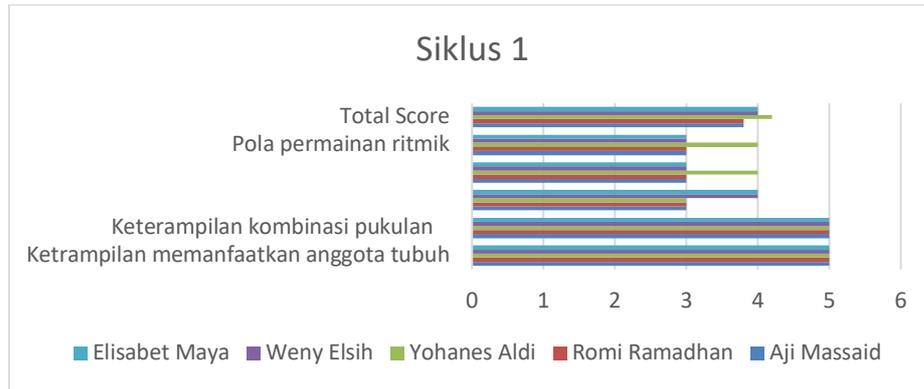


Gambar Pelatihan mengaplikasikan membaca pola ritme menjentikkan jari dan hentakan kaki



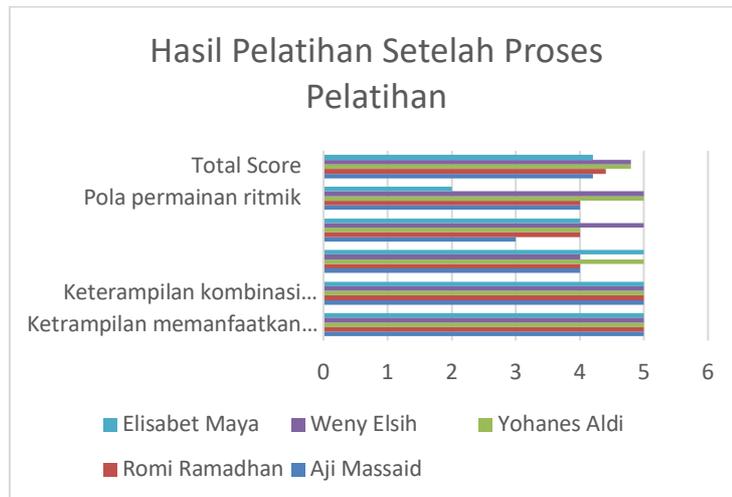
Gambar Pelatihan mengaplikasikan membaca pola ritme dengan memanfaatkan peralatan yang ada di rumah

Hasil pelatihan yang dilakukan pada siklus 1. Adalah berikut sebagai berikut :

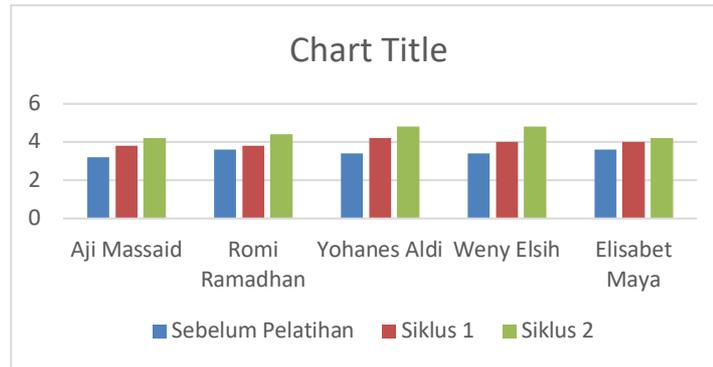


Melihat diagram diatas, guru-guru dapat menyerap proses pelatihan dengan cukup baik, terbukti dengan nilai permainan pola ritmik. Akan tetapi untuk pengabdian, nilai ini dianggap belum sesuai dengan harapan dan tujuan, sehingga akan dilaksanakan pelatihan pada siklus ke-2 dengan harapan, pada pelatihan siklus ke-2 nanti, penyerapan materi dari pelatihan ini lebih maksimal.

Setelah dilakukan beberapa kali Latihan melalui video converence hasil yang didapat cukup memuaskan, dengan adanya peningkatan skill guru-guru pengajar seni dalam berkreasi dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih menyenangkan. Guru-guru bisa berkeplorasi dengan alat-alat yang ada di sekitar dan juga bisa memanfaatkan anggota tubuh untuk melakukan Latihan. Berikut adalah hasil penilaian setelah dilaksanakan proses pelatihan.



Melihat hasil pelatihan diatas, ternyata hasil pelatihan ini berdampak positive untuk guru-guru YPAC. Jika diperbandingan berikut adalah hasil penilaian antara sebelum proses pelatihan dan setelah proses pelatihan.



Dapat dilihat bahwa Proses pelatihan yang dilakukan memiliki peningkatan, antara sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran. selain itu guru-guru YPAC semarang juga bisa berkreasi dengan menggunakan pola ritme yang lebih bervariasi dan juga dapat memanfaatkan beberapa alat-alat rumah tangga yang bisa digunakan untuk proses Latihan selama daring. Beberapa dari guru-guru mengeluhkan proses pelatihan secara daring ini membutuhkan waktu lebih lama, karena proses pelatihan secara daring masih dianggap kurang maksimal. Akan tetapi dengan proses dan waktu pelatihan yang sedikit ditambah, sehingga proses pelatihan ini dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

#### 4. Kesimpulan

Pembelajaran musik berbasis building ritme ini adalah sebuah proses pembelajaran yang baru bagi guru-guru YPAC karena pembelajaran musik biasanya hanya menggunakan pembelajaran konvensional, seperti bernyanyi dan bertepuk tangan. Proses pelatihan musik berbasis building ritme ini sangat bermanfaat untuk guru-guru YPAC semarang terutama untuk membangun kepekaan musikalitas dan daya kreativitas, karena dengan musikalitas dan kreativitas yang cukup, guru-guru tidak perlu takut dalam memberikan pelajaran baik secara daring maupun luring pada akhirnya. Dalam rangka bersinergi dengan tujuan yayasan yaitu mempersiapkan kelas profesional untuk para alumni kelas parvo, guru-guru harus ikut bersinergi dengan mengembangkan diri yaitu salah satunya dengan mengikuti pelatihan musical berbasis building ritme ini.

### Daftar Pustaka

- FREDERICA, V. (n.d.). ... FISIK DENGAN STATUS GIZI ANAK-ANAK DOWN SYNDROME DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SEMARANG DAN YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT (YPAC .... *Repository.Unika.Ac.Id*. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/22977>
- Muryanti, S., Masrukhi, M., & ... (2020). Implementation of Character Education in Social Studies Subjects at the Special School D/D1 YPAC Semarang. In *Journal of Educational* .... [journal.unnes.ac.id. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/download/43558/18091](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/download/43558/18091)
- Purnomo, D., Wibisono, I., & ... (2019). PENGARUH TERAPI LATIHAN DAN PEMASANGAN BANDAGE PADA CONGENITAL TALIPES EQUINO VARUS BILATERAL DI YPAC SEMARANG: LAPORAN .... *Jurnal Fisioterapi Dan* .... <http://jurnal.akfis-whs.ac.id/index.php/akfis/article/view/74>
- Ulfyanti, I. (2019). *PENGARUH PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT PADA GURU DI YPAC SEMARANG*. [lib.unnes.ac.id. http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/33632](http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/33632)